

INTISARI

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR RISIKO HIPERTENSI TIDAK TERKONTROL DENGAN OUTCOME KLINIS (NATIONAL INSTITUTES OF HEALTH STROKE SCALE) PASIEN STROKE ISKEMIK RSUP DR. SARDJITO, YOGYAKARTA

Nisrina Widari¹, Ismail Setyopranoto², Rusdy Ghazali Malueka²

1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
2. Departemen Saraf, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada/ RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta

Latar Belakang: Stroke merupakan keadaan hilangnya sebagian atau seluruh fungsi neurologis yang terjadi mendadak akibat disrupsi peredaran darah otak. Sekitar 16 juta orang mengalami stroke primer setiap tahunnya di dunia dan 80% dari kasus didominasi oleh stroke tipe iskemik. Stroke seringkali berujung kematian dan kecacatan, hingga menjadi penyebab dari 15,4% total mortalitas individu berusia >5 tahun di Indonesia. Hipertensi merupakan faktor risiko dominan untuk stroke. Terdapat hubungan antara tekanan darah terlalu tinggi maupun rendah dengan *outcome* stroke yang buruk. Secara klinis, *outcome* stroke paling umum diukur dengan *National Institutes of Health Stroke Scale (NIHSS)*. Penelitian ini memfokuskan pada hubungan antara faktor risiko hipertensi tidak terkontrol dengan *outcome* klinis pasien stroke iskemik yang diukur dengan NIHSS.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara faktor risiko hipertensi tidak terkontrol dengan *outcome* klinis pasien stroke iskemik yang diukur melalui NIHSS.

Metode: Metode yang digunakan adalah metode *cross-sectional* dengan status kontrol hipertensi sebagai variabel independen dan skor NIHSS admisi sebagai variabel terikat. Data diambil dari rekam medis pasien stroke iskemik yang terdaftar di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dari bulan Januari 2017 hingga Januari 2018.

Hasil: Dari 65 sampel yang diuji, hasil analisis menunjukkan bahwa median skor NIHSS populasi hipertensi tidak terkontrol dan hipertensi terkontrol secara berurutan adalah 5 dan 7. Namun, perbedaan median skor NIHSS ini tidak signifikan secara statistik ($p=0,834$).

Kesimpulan: Tidak terbukti adanya hubungan yang signifikan antara faktor risiko hipertensi tidak terkontrol dengan *outcome* klinis stroke yang diukur dengan NIHSS pada pasien stroke iskemik RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta.

Kata Kunci: stroke, stroke iskemik, hipertensi, hipertensi tidak terkontrol, *outcome*, NIHSS.

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN THE RISK FACTOR UNCONTROLLED HYPERTENSION AND CLINICAL OUTCOME (NATIONAL INSTITUTES OF HEALTH STROKE SCALE) IN ISCHEMIC STROKE PATIENTS RSUP DR. SARDJITO, YOGYAKARTA

Nisrina Widari¹, Ismail Setyopranoto², Rusdy Ghazali Malueka²

1. Student of Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Gadjah Mada University, Yogyakarta
2. Department of Neurology, Faculty of Medicine, Gadjah Mada University/RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta

Background: Stroke is a condition of sudden partial or total neurological function caused by brain's blood supply interruption. Approximately 16 million people in the world suffer from primary stroke each year, in which 80% are dominated by ischemic stroke. Stroke often leads to death and disability, becoming the cause of 15,4% of total mortality in individuals aged 5 years or older in Indonesia. Hypertension is the dominant risk factor of stroke. There is an association between extremely high or low blood pressure and poor stroke outcome. Clinically, stroke outcome is most commonly measured by National Institutes of Health Stroke Scale (NIHSS). This research focuses on the association between the risk factor uncontrolled hypertension and clinical outcome in ischemic stroke patients measured by NIHSS.

Objective: This research aims to see whether there is an association between the risk factor uncontrolled hypertension and clinical outcome in ischemic stroke patients measured by NIHSS.

Method: The study design used in this research is cross-sectional study with hypertension control status as the independent variable and admission NIHSS score as the dependent variable. Data are obtained from medical records of ischemic stroke patients admitted to RSUP Dr. Sardjito from January 2017 until January 2018.

Result: From 65 samples analyzed, the acquired median of NIHSS score of the population with uncontrolled hypertension and with controlled hypertension are 5 and 7 respectively. However, this score difference is not statistically significant ($p=0,834$).

Conclusion: It is not proven that there is an association between the risk factor uncontrolled hypertension and clinical outcome measured by NIHSS in ischemic stroke patients of RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta.

Keywords: stroke, ischemic stroke, hypertension, uncontrolled hypertension, outcome, NIHSS.